

## Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Sebagai Pendukung Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar

Nurul Islamiah<sup>1</sup>, Aryanti Fazriah<sup>2</sup>, Welki Bahri Sigiro<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>3</sup> Universitas Negeri Medan

Email : [2227210003@untirta.ac.id](mailto:2227210003@untirta.ac.id), [2227210005@untirta.ac.id](mailto:2227210005@untirta.ac.id).

[welkybahri@gmail.com](mailto:welkybahri@gmail.com)

**Abstract.** *In the world of education, especially in the learning process, the use of facilities and infrastructure has an important role in creating conducive learning and attracting student interest. This research aims to determine and describe the use of facilities and infrastructure to support student activity in learning in elementary schools. The type of research used is qualitative research to explore situations and conditions in the field. The main instrument of this research refers to field notes. Data collection was carried out using several techniques, namely; (a) observation, (b) interview. All data is collected and studied descriptively to obtain reliable and reliable findings. The results of the research show that the use of facilities and infrastructure at SDN Cipare is carried out well with the availability of adequate facilities and infrastructure and supports the learning process which provides great benefits for students' active learning and enthusiasm in learning.*

**Keywords:** *Facilities and Infrastructure, Learning, Active Student Learning*

**Abstrak.** Dalam dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran pemanfaatan sarana dan prasarana memiliki peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menarik minat siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai pendukung keaktifan siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi situasi dan kondisi di lapangan. Instrumen utama penelitian ini mengacu pada catatan lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu; (a) observasi, (b) wawancara. Semua data dikumpulkan dan dikaji secara deskriptif untuk mendapat temuan yang dapat dipercaya dan diandalkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan sarana dan prasarana di SDN Cipare dilaksanakan dengan baik dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan menunjang proses pembelajaran yang memberikan manfaat yang besar terhadap keaktifan belajar serta antusias peserta didik dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** Sarana dan prasarana, pembelajaran, keaktifan belajar siswa

### LATAR BELAKANG

Seiring berjalannya waktu manusia dituntut untuk memiliki kesiapan dalam menghadapi segala hal. Bidang pendidikan di Indonesia merupakan salah satu jalan dalam membentuk sumber daya manusia yang diperlukan dalam menghadapi perkembangan zaman. Kegiatan belajar mengajar merupakan sesuatu hal yang utama dalam lembaga pendidikan. Hal ini keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami siswa sebagai peserta didik di sekolah dasar.

Perlu disadari bahwa berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang optimal sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia dan pendukung lainnya seperti alat penunjang sarana dan prasarana. Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan tolak ukur bagi keunggulan suatu sekolah sebab hal ini mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien juga dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar dan membangkitkan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Received: Oktober 29, 2023; Accepted: Desember 11, 2023; Published: Januari 28, 2024

\* Nurul Islamiah, [2227210003@untirta.ac.id](mailto:2227210003@untirta.ac.id)

Sarana prasarana memiliki peranan sangat penting dalam mendukung kelangsungan dan kenyamanan dalam pembelajaran, hal ini berkaitan dengan pendidikan yang membutuhkan sarana prasarana, agar sarana prasarana dapat dimanfaatkan oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran (MAZAYAH, 2019).

Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah mampu mempermudah siswa dan guru dalam proses pembelajaran, apabila sekolah memiliki sarana prasarana yang memadai, strategi dan kecakapan guru dalam mengajar dan memanfaatkan sarana prasarana dengan sesuai (Purwanto, 2007). Kelengkapan sarana prasarana pendidikan dapat menciptakan kondisi pembelajaran lebih baik. (Syahputra, Erwin, 2015). Jika ketersediaan sarana prasarana pendidikan kurang memadai akan mempengaruhi pada minat dan keaktifan siswa dalam belajar.

Masyarakat cenderung memandang bahwa ketersediaan dan perlengkapan sarana prasarana pada sebuah lembaga sekolah sebagai sebuah ukuran kualitas instansi pendidikan. Pihak sekolah khususnya guru yang secara langsung berkaitan erat dengan proses pembelajaran harus mempunyai strategi dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Menurut Fatmawati, dkk (2019: 118) Pemanfaatan sarana belajar yang efektif dan efisien akan memudahkan siswa dalam melakukan aktivitas belajar sehingga anak lebih semangat dalam belajar. Sebaliknya, kurangnya sarana dan prasarana belajar akan mengakibatkan anak kurang bersemangat dan kurang berantusias dalam belajar. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi prestasi dan hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, guru sebagai pengemban proses belajar mengajar dituntut harus mampu memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik agar dapat berjalan secara maksimal dan mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Sarana dan Prasarana**

Sarana pendidikan disebut sebagai sarana belajar yaitu suatu peralatan yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran (Bafadal, 2004). Dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007 menyebutkan bahwa “sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah pindahkan sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar yang berperan dalam menjalankan fungsi sekolah/madrasah”. Sedangkan menurut Mustari (2014 :119) sarana dan prasarana adalah seluruh fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak supaya pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur dan efisien. Sedangkan yang dimaksud prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan

atau pengajaran. Sarana belajar berupa buku, papan tulis, meja, kursi, fasilitas sekolah, dan media pembelajaran. Prasarana pendidikan merupakan keseluruhan perlengkapan yang tidak secara langsung mendukung dalam proses pendidikan di sekolah. Prasarana belajar dapat berupa gedung sekolah, ruangan kelas, kantor, lapangan dan lain-lain.

### **Belajar dan Pembelajaran**

Belajar dan pembelajaran merupakan dua istilah yang sering digunakan secara bergantian tetapi sebenarnya memiliki perbedaan makna. Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku individu dari latihan dan pengalaman. Schunk (2012) mengemukakan pengertian belajar sebagai perubahan yang menetap dari tingkah laku atau dalam kapasitas untuk bertingkah laku dengan cara yang diberikan, yang merupakan hasil dari praktik atau bentuk pengalaman lainnya. Sementara pembelajaran dapat diartikan sebagai proses yang dirancang dan diarahkan oleh pendidik untuk menunjang proses belajar. Winkel (1991) menyatakan bahwa pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik dengan memperhitungkan kejadian – kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian – kejadian intern yang dialami. Belajar dan pembelajaran selalu berkaitan satu sama lain, dalam pembelajaran terdapat belajar. Pembelajaran yang terkendali dan sistematis akan menghasilkan proses belajar yang baik pada peserta didik.

### **Keefektifan belajar**

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Ulun (2013:12) mengemukakan bahwa keaktifan belajar merupakan kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan siswa. Jadi keaktifan siswa adalah upaya yang dilakukan siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki melalui proses kegiatan belajar.

Keaktifan belajar siswa merupakan kegiatan yang baik pada proses belajar dimana hal ini adalah suatu perilaku, aktivitas atau kondisi yang dialami siswa pada saat proses belajar yang terlihat dari keaktifan siswa seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas dengan senang, berani maju tanpa disuruh, mencari cara sendiri untuk memahami materi, mencoba sendiri, dan mengkomunikasikan pemikirannya. Sejalan dengan pendapat Sudjana (2016:61). Indikator keaktifan belajar dapat dilihat dari beberapa hal yakni : (1) melaksanakan tugas belajar (2) mengeluarkan pendapat, (3) bertanya (4) berusaha mencari informasi, (5) berdiskusi, (6) memperhatikan, (7) melatih kemampuan diri (8) keinginan untuk belajar. Ciri-ciri tersebut terlihat apabila adanya faktor-faktor yang mendukung di dalamnya. Faktor-faktor belajar meliputi peserta didik, guru, materi, tempat, waktu, dan fasilitas.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan peristiwa yang terjadi dilapangan dengan cara menuangkannya dalam bentuk kata-kata. Sejalan dengan pendapat (Moleong, 2013) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami peristiwa tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Maka dari itu, Untuk mewujudkan tujuan penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berlangsung di salah satu sekolah dasar yang berada di kota serang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan pada proses belajar mengajar sangat membantu dan mempermudah guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Roestiyah (2004: 166) yang mengemukakan pendapat bahwa sarana belajar adalah peralatan yang diperlukan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat terlaksana dengan lancar, teratur, efektif dan efesien. Untuk menciptakan kondisi kelas yang aktif diperlukan sarana yang memadai sesuai dengan pokok bahasan yang akan dibahas oleh guru kepada peserta didik.

Berdasarkan data hasil penelitian di SD Negeri Cipare penggunaan sarana belajar yang dimanfaatkan adalah alat pelajaran seperti buku paket, spidol, penghapus dan papan tulis hal ini membantu guru dalam menyampaikan materi atau bahan ajar dalam proses pembelajaran. Manfaat penggunaan sarana belajar seperti alat peraga dan media pelajaran dalam proses pembelajaran mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru dan siswa. Pemanfaatan sarana juga sangat bermanfaat untuk memperjelas materi pelajaran yang sulit.

Dalam penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak guru menggunakan Alat peraga dan media pembelajaran yang ada di SD Negeri Cipare jika media pembelajaran tidak tersedia di sekolah guru berinisiatif membuat sendiri atau bekerja sama dengan orang tua siswa. Pemilihan fasilitas atau media pembelajaran agar sesuai dengan materi pelajaran telah direncanakan oleh guru di SD Negeri cipare sebelum proses belajar mengajar berlangsung guru merumuskan tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Pemanfaatan sarana dan prasarana pada saat pembelajaran yang baik mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif serta siswa aktif pada saat proses belajar. Seperti pada saat memanfaatkan alat peraga olahraga dan lapangan siswa terlihat antusias mengikuti

pembelajaran, hal ini berbeda ketika pembelajaran olahraga yang dilakukan di dalam kelas dengan tidak menggunakan alat peraga karena terkendala cuaca misalnya siswa nampak kurang antusias dan aktif mengikuti rangkaian pembelajaran.

Kegiatan pemanfaatan media sarana dan prasarana di sekolah agar tidak terjadi benturan waktu penggunaan pihak sekolah melakukan penyusunan jadwal seperti membuat jadwal pelajaran dan jadwal kunjungan perkelas untuk penggunaan perpustakaan sekolah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran siswa di sekolah. Keaktifan siswa dalam belajar memiliki dua faktor, diantaranya ada faktor internal dan faktor eksternal. Sarana dan prasarana yang memadai di sekolah ialah faktor eksternal dalam keaktifan siswa, hal ini bukanlah sebuah faktor utama dalam prestasi siswa. Namun, sarana dan prasarana inilah yang hanya menjadi pendukung dari keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru memiliki peranan penting dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah sekolah sediakan agar memberikan pengaruh baik terdapat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Saran dari penulis, diharapkan setiap guru dapat mengoptimalkan penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah disediakan di sekolah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Reksa Adya Pribadi M,Pd yang telah memberikan bimbingan. Terima kasih kepada Ibu Maryane S.Pd yang telah berkenan menjadi narasumber. Terima kasih kepala Sekolah SD Negeri Cipare yang telah mengizinkan sekolah tersebut sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., ... & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press.
- KHALIK, A. S. (2022). PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1 NGGULANGGULA KECAMATAN SIOMPU KABUPATEN BUTON SELATAN.
- Inayah, C., Ahsani, E. L. F., Mastura, E., Ni'mah, L. S., & Amalia, V. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD Di Sekolah Indonesia Den Haag. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 52-68.

- Payon, F. F., Andrian, D., & Mardikarini, S. (2021). Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik kelas III SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 53-60.
- Siregar, E & Widyaningrum, R. Tanpa Tahun. Belajar dan Pembelajaran.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.
- Sopian, A. (2019). Manajemen sarana dan Prasarana. *Raudhah proud to be professionals: jurnal tarbiyah islamiyah*, 4(2), 43-54.